

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis dan Perancangan Sistem Penunjang Keputusan menentukan guru berprestasi di SMK Pelita Raya Jambi menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW), disimpulkan proses penghitungan dan penentuan ranking pada sistem ini menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW) yaitu dengan penjumlahan terbobot dari rating kinerja setiap alternatif (guru) pada semua atribut (kriteria). Analisis awal yang dilakukan menggunakan *rapid miner* menggunakan *k-means clustering* dilakukan untuk menghasilkan informasi pendukung untuk menambah wawasan bagi pembuat keputusan dalam menentukan kelompok guru yang masuk dalam cluster 1, sehingga memudahkan dalam menentukan kelompok guru yang masuk sebagai guru berprestasi.
2. Sistem Penunjang Keputusan ini memiliki enam kriteria sebagai ketentuan dalam penilaian terhadap guru berprestasi di SMK Pelita Raya. Dalam penentuan kriteria yang menjadi faktor biaya (*cost*) ataupun keuntungan (*benefit*) dapat ditentukan oleh user, sehingga dalam beberapa kasus dapat menampilkan hasil yang berbeda.

3. Berdasarkan tahapan yang dilakukan dalam metode SAW, nilai terbesar ditemukan ada pada alternatif A3 memiliki nilai 15,5. Sehingga dari proses perengkingan yang dilakukan menggunakan metode SAW ditemukan nilai hasil alternatif A3 yang terpilih sebagai nilai terbesar diantara alternatif lain. Dengan kata lain, A3 terpilih sebagai guru berprestasi dari 10 (sepuluh) alternatif yang ada. Hasil pembobotan menggunakan metode SAW didukung berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan proses *datamining* metode *clustering* ditemukan bahwa alternatif A3 merupakan salah satu kelompok cluster C1, menandakan nilai jarak yang dimiliki A3 (C1) merupakan guru yang nilainya tergolong dalam kelompok nilai terbaik atau terdekat sebagai guru berprestasi.
4. Kelebihan yang dimiliki sistem ialah sistem menunjukkan bahwa SPK penentuan guru berprestasi dapat memberikan masukan pada pengambil keputusan untuk menentukan prioritas guru berprestasi, secara akurat dan terpercaya. Serta mampu menyajikan informasi lebih cepat bagi pengambil keputusan karena proses penghitungan mampu dikerjakan sistem.
5. Kekurangan dari analisis dan perancangan sistem saat ini ialah sistem yang dirancang masih hanya sebatas prototipe, sehingga belum mampu dilakukan implementasi dan pengujian sepenuhnya terhadap sistem untuk menguji kelemahan-kelemahan pada metode serta *interface* sistem.

5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang berguna untuk perkembangan lebih lanjut dari sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru berprestasi di SMK Pelita Raya Kota Jambi ini bisa dikembangkan seiring dengan perkembangan spesifikasi kebutuhan pengguna sistem yang harus dipenuhi dalam mencapai tahap yang lebih tinggi dan kinerja sistem yang lebih baik serta optimal.
2. Sistem yang dibangun bukan sistem yang seharusnya digunakan untuk selamanya, maka dari itu penulis menyarankan adanya perbaikan dan pembaruan setiap tahunnya di karenakan seiring perkembangan zaman.
3. Dalam penelitian ini hanya dibahas *clustering* untuk enam variabel atau kreteria, dimungkinkan untuk penelitian lebih lanjut tidak hanya menggunakan *metode clustering*, karena ada beberapa data yang bersifat kualitatif, sehingga metode data mining yang digunakan bisa lebih bervariasi.
4. Diharapkan sistem penunjang keputusan menentukan guru berprestasi dapat di kembangkan pada penelitian berikutnya, serta di implementasikan sebagai sistem yang mendukung pembuat keputusan untuk menentukan guru berprestasi pada Lembaga/ Instansi Pendidikan lainnya.